

ABSTRAK

PERBEDAAN PROFIL TRIGLISERIDA (TG) PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 YANG TERKONTROL DENGAN YANG TIDAK TERKONTROL DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh

RIYAN WAHYUDO

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit yang banyak dijumpai. Diabetes Melitus ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah dan menyebabkan turunnya kualitas dan harapan hidup, dengan risiko lebih tinggi terserang penyakit jantung, stroke, neuropati perifer, penyakit ginjal, kebutaan, dan amputasi. Frekuensi DM tipe 2 mencapai 90% dari keseluruhan penderita DM. Trigliserida dibentuk oleh tubuh di dalam hepar dari gliserol dan lipid yang berasal dari makanan atau dari kelebihan kalori akibat makan yang berlebihan. Peningkatan trigliserida dalam plasma darah akan menyebabkan hipertrigliseridemia. Tingginya kadar trigliserida dalam tubuh akan menimbulkan ancaman dan masalah yang serius.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan profil trigliserida (TG) pasien diabetes melitus tipe 2 yang terkontrol dengan yang tidak terkontrol. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian analitis kategorik-numerik tidak berpasangan dengan pendekatan cross sectional dilakukan pada bulan Oktober

sampai Desember 2012. Uji beda dengan uji Mann-Whitney karena distribusi data tidak normal.

Hasil penelitian menunjukkan dari 138 pasien DM tipe 2 (69 terkontrol dan 69 tidak terkontrol) memiliki nilai rerata kadar trigliserida (TG) pasien diabetes melitus tipe 2 yang terkontrol ($118,26 \pm 68,54$) lebih rendah dibandingkan yang tidak terkontrol ($176,83 \pm 100,17$). Simpulan, terdapat perbedaan bermakna kadar trigliserida ($p = 0,000$) antara pasien diabetes melitus tipe 2 yang terkontrol dengan yang tidak terkontrol.

Kata kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Trigliserida, Hipertrigliseridemia